

BAB V

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan media *busy book* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini (kelompok A) maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Efektivitas penggunaan media *busy book* untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini dilihat dari:

a. Peningkatan Kemampuan motorik halus Anak dalam capaian pembelajaran mereka secara keseluruhan. Melalui kegiatan seperti menali, mengancingkan, dan kegiatan lainnya, anak juga dapat melatih koordinasi tangan dan mata, memperkuat otot-otot kecil di tangan mereka, serta meningkatkan keterampilan dasar yang akan berguna dalam aktivitas sehari-hari. Aktivitas ini tidak hanya mendukung perkembangan fisik, tetapi juga membantu dalam membangun konsentrasi, kesabaran, dan kemandirian anak.

b. Ketuntasan Belajar Anak Kelompok A

Ketuntasan belajar anak kelompok A yang distimulus dengan berbantuan media *busy book* didapat hasil dari 10 orang anak, bahwa untuk kategori BB (Belum Berkembang) dan MB (Mulai Berkembang) memiliki frekuensi sebanyak 0 dan presentase sebesar 0%. Sedangkan

untuk kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) terdapat jumlah frekuensi sebanyak 3 orang anak dengan presentase ketuntasan sebesar 30% dan pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) terdapat frekuensi sebanyak 7 orang anak dengan presentase sebesar 70%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar anak kelompok A dengan berbantuan penggunaan media *busy book* mendapatkan hasil sebesar 70%.

2. **Proses** pelaksanaan penggunaan media *busy book* di RA Nurul Ansor Bandung dilaksanakan pada kegiatan inti, disesuaikan dengan tema pembelajaran. Media *busy book* memudahkan guru untuk menyampaikan pembelajaran karena bentuknya yang 3 dimensi, unik dan menarik sehingga membuat peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran. Setelah 8 kali pengamatan terjadi peningkatan motorik halus pada peserta didik kelompok A setelah penggunaan media *busy book* untuk pembelajaran.
3. **Kendala** yang dihadapi guru terkait proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book* yaitu peserta didik yang terlalu antusias sehingga berebut untuk memainkan media tersebut, selain itu media *busy book* mudah rusak apabila tidak tepat saat membukanya. Harganya yang relatif mahal dan tidak semua tema pembelajaran bisa memanfaatkan media *busy book* menjadi bagian dari kendala juga.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan media busy book untuk meningkatkan motorik halus pada Kelompok A”, peneliti mengajukan saran, yaitu:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya memanfaatkan penggunaan media dalam pembelajaran salah satunya media busy book, untuk meningkatkan motorik halus anak kelompok A serta dapat memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu karena busy book mudah rusak, sebaiknya dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menerapkan aturan.

2. Bagi Guru

hendaknya mempunyai inovasi pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik yaitu busy book untuk meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya berbagai jenis media pembelajaran diperluas untuk meningkatkan efektivitas proses belajar. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menambahkan media busy book. Dengan menambah media dalam pembelajaran, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak.